

PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI DAN KETERSEDIAAN SARANA BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR

Ermiyati

I Komang Winatha dan Tedi Rusman

Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr.Soemantri Brojonegoro No. 01 BandarLampung

This study aimed to determine the effect of discipline, motivation, and availability of the facilities to study at school toward the economic learning result. The method used was descriptive verification with *ex post facto* and surveys approach. The population in this study were all the students of class XI IPS consist of 102 students and the sample was 81 students who were determined by the *Slovin* formula. The sampling technique that was probability sampling by using simple random sampling. The hypothesis testing used simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that: There was an impact of discipline on the results to the economic learning result. There was an impact of motivation to the economic learning result. There was an impact of availability of the facilities to study at school towards the economic learning result. There was an impact together of self discipline, motivation, and availability of facilities to study at school towards the economic learning result.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, motivasi dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS dengan jumlah 102 siswa dan sampel 81 siswa yang ditentukan dengan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh secara bersama-sama disiplin belajar, motivasi belajar dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi.

Kata kunci: disiplin, hasil belajar, ketersediaan sarana belajar di sekolah, motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan mengemban suatu misi yang teramat penting yaitu membentuk manusia seutuhnya yang memiliki semangat kebangsaan cinta tanah air dan mampu mengisi partisipasi dalam pembangunan. Berdasarkan UUSPN No.20 tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berkaitan dengan tujuan mencerdaskan bangsa, fungsi sekolah sangatlah penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik yaitu dengan meningkatkan mutu lulusan anak didik. Sebagai upaya peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), harus dilaksanakan proses pembelajaran yang efektif, terencana dan sistematis. Efektif tidaknya proses pembelajaran di sekolah tercermin dari pencapaian hasil belajar sebagai tolak ukurnya. pelajaran tersebut masih tergolong rendah. Tingkat pencapaian

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Rangkaian hubungan tersebut menunjukkan bahwa penting bagi kita memberi perhatian penuh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kotabumi hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS dari 102 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 69 siswa atau sebesar 67,65% dan siswa yang memperoleh nilai diatas 75 sebanyak 33 siswa atau sebesar 32,35%. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 128), apabila persentase siswa tuntas belajar kurang dari 65%, maka persentase keberhasilan kompetensi dasar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kotabumi adalah 75.

Faktor-faktor untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah disiplin belajar siswa. Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan lancar apabila di dalam diri siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi. Disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya.

Faktor Internal lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa dapat diarahkan untuk memperoleh

hasil belajar yang optimal. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2007: 75) bahwa dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 249) faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah ketersediaan sarana belajar di sekolah. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016?

3. Apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016?
4. Apakah ada pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar, dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain)

pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2010: 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2010: 7).

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 102 siswa. Menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Slovin*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 81 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas, sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, sedangkan uji persyaratan linear ganda dengan uji kelinieran, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, sedangkan analisis data dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi multipel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu disiplin belajar, motivasi belajar dan

ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap Y yaitu hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016, maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multiple.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang disiplin belajar (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 52,268 + 0,264X$$

Konstanta $a = 52,268$ dan koefisien $b = 0,264$ menyatakan bahwa bahwa jika disiplin belajar rendah ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomisebesar 52,268. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,264 menyatakan bahwa setiap

penambahan satu satuan variable X_1 akan meningkatkan variabel Y atau jika disiplin belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomisebesar 0,264 %

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk disiplin belajar sebesar $11,331 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 50,121 + 0,251X$$

Konstanta $a = 50,121 +$ dan koefisien $b = 0,251$ menyatakan jika tidak ada

variabel motivasi Belajar ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomisebesar 50,121. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,251 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable X akan meningkatkan variabel Y atau jika variable Motivasi Belajar tinggi maka akan meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,251 %. (Rusman 2011:79).

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk motivasi belajar siswa sebesar $9,108 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS

tentang motivasi belajar siswa (X_3) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 53,794 + 0,206X$$

Konstanta $a = 53,794$ dan koefisien $b = 0,206$ menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Ketersediaan Sarana Belajar di Sekolah ($X=0$) maka rata-rata skor Hasil Belajar Ekonomi sebesar 53,794.

Koefisien regresi untuk X_3 sebesar 0,206 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable X_3 akan meningkatkan variabel Y atau jika variable Ketersediaan Sarana Belajar di Sekolah lengkap dan memadai maka akan meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,206 %. (Rusman 2011:79).

Dengan demikian, diperoleh t hitung untuk ketersediaan sarana belajar di sekolah sebesar $8,054 > t$ tabel sebesar 1,990 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, ketersediaan sarana belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak Ada pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016

H_1 : Ada pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier multiple dengan SPSS dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

$$\hat{Y} = 47,635 + 0,158 X_1 + 0,082X_2 + 0,079 X_3$$

Konstanta $a = 47,635$ dan koefisien $b_1 = + 0,158$; $b_2 = 0,082$; $b_3 = + 0,079$; menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel Disiplin Belajar , Motivasi Belajar dan Ketersediaan Sarana Belajar di Sekolah ($X=0$)

maka rata-rata skor Hasil Belajar Ekonomi siswa sebesar 47,635.

Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,158 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika disiplin belajar siswa baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,158. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,082 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika motivasi belajar siswa tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,082. Koefisien regresi untuk X_3 sebesar 0,079 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika ketersediaan sarana belajar di sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,079 (Rusman 2011:79).

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 63,337$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = $k = 3$ dan penyebut 77 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,73 (hasil

intervolasi), dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $63,337 > 2,73$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan Ada pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Disiplin Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini di sebabkan karena disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Hal

ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2002 : 12) mengemukakan “ disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan nilai yang baik diperlukan peraturan tata tertib yang menunjang proses belajar siswa.

Penelitian mengenai gaya belajar dengan hasil penelitian dilakukan oleh Agus Mulyanto (2006) ” Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010.” yang menyatakan Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 1 Kalirejo tahun pelajaran 2009/2010 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$

yaitu $4,429 > 1,989$ dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,191

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyanto (2006) yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variable disiplin belajar (X_1) sama sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang di buktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,331 > 1,990$ dengan koefisien determinasi ($r^2=0,619$) atau sebesar 61,9%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subyek, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Pendapat Darji Darmodiharjo dalam Susilowati (2005: 18) bahwa disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin

merupakan perilaku yang berbentuk dari hasil latihan untuk mematuhi peraturan yang telah ditentukan. Djamarah (2002 : 12) mengemukakan disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.

2. Pengaruh Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan Hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik siswa harus memiliki motivasi yang tinggi. Faktor peserta didik dianggap sebagai sesuatu yang menentukan pelaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran. Pandangan baru berpendapat, bahwa tingkah laku manusia didorong oleh motif-motif tertentu. Perbuatan belajar akan berhasil apabila berdasarkan motivasi pada diri siswa.

Motivasi belajar merupakan keadaan di dalam diri individu yang menyebabkan seseorang

melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dengan motivasi yang kuat seseorang akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut. Jika siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar maka ia akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya, jadi jelas jika seorang siswa ingin mencapai tujuan belajar yaitu memperoleh hasil belajar yang memuaskan selain mempunyai akal juga harus mempunyai motivasi belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Mc. Donald dalam Sardiman (2011: 73) yang mengemukakan motivasi adalah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Penelitian mengenai gaya belajar dengan hasil penelitian dilakukan oleh Agus Mulyanto (2006) ” Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun

Pelajaran 2009/2010.” yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 1 Kalirejo tahun pelajaran 2009/2010 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,429 > 1,989$ dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,191

Letak Persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian deskriptif verikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variable motivasi belajar (X_2) sama sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang di buktikan uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,108 > 1,990$ dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,512 atau sebesar 51,2%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian relevan yaitu pada subyek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Kotabumi tahun pelajaran 2015/2016, Jika siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar maka ia akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya, jadi jelas jika seorang siswa ingin mencapai tujuan belajar yaitu memperoleh hasil belajar yang memuaskan selain mempunyai akal juga harus mempunyai motivasi belajar.

3. Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan Hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa ketersediaan sarana belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketersediaan sarana belajar baik di sekolah maupun di rumah. Ketersediaan sarana belajar adalah kelengkapan alat bantu pelajaran yang diperoleh di

sekolah maupun di rumah yang meliputi, sumber belajar, alat-alat belajar, dan sarana lainnya.

Sarana belajar adalah peralatan belajar siswa yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal (2002: 2) "Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah". Sarana belajar di sekolah sangatlah penting manfaatnya bagi siswa, hal ini diperlukan guna membantu para siswa dalam kegiatan belajar.

Penelitian mengenai gaya belajar dengan hasil penelitian dilakukan oleh Galih Priambodo (2012) " Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012" yang menyatakan

ada pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan sarana belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $39,139 > 3,079$ koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,418.

Letak Persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian deskriptif verikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Selain itu, variable motivasi belajar (X_2) sama sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang di buktikan uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,054 > 1,990$ dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,451 atau sebesar 45,1%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian relevan yaitu pada subyek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam tercapainya keberhasilan belajar, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 28) bahwa “salah satu syarat keberhasilan belajar adalah memerlukan sarana belajar yang cukup”. Kurangnya sarana belajar akan menimbulkan hambatan-hambatan yang dapat mengganggu kegiatan belajar sehingga siswa malas belajar. Sebaliknya, jika sarana belajar yang dimiliki oleh siswa memadai maka siswa akan memiliki motivasi untuk memanfaatkan sarana tersebut sehingga akan berdampak positif terhadap perkembangan prestasi belajarnya di sekolah.

4. Pengaruh Disiplin Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Ketersediaan Sarana Belajar di Sekolah (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang dinyatakan dengan skor setelah diadakan tes saat berakhirnya

proses pembelajaran. Sesuai pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:3). Bahan hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dilihat dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar, sedangkan dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu diantaranya, minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah.

Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan lancar apabila di dalam diri siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi. Disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktivitas siswa yang dilihat

kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas pendidikan di sekolah.

Djamarah (2002 : 12) mengemukakan disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin di sekolah merupakan suatu keharusan karena disiplin mempunyai fungsi untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, dengan disiplin siswa juga memiliki kecakapan mengenai belajar.

Faktor Internal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa dapat diarahkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2007: 75) bahwa dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa

yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 249) faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah ketersediaan sarana belajar di sekolah. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar, motivasi belajar siswa dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *"Psikologi Belajar"*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Rusman, Tedi. 2011. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung: Percetakan Novi
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.